

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU-GURU TK  
KARTIKA II-31 LANGKAPURA BANDAR LAMPUNG**

Dharlinda Suri<sup>1</sup>, Andri Wicaksono<sup>2</sup>, Bayu Kiswanto<sup>3</sup>, Pira<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>dharlindasurii@gmail.com, <sup>2</sup>ctx.andrie@gmail.com, <sup>3</sup>bayu.kiswanto@yahoo.com,  
<sup>4</sup>pira@gmail.com

**Abstrak:** Di masa pandemik covid 19 guru terutama guru pada anak usia dini (PAUD) harus dapat menyesuaikan dirinya dalam menghadapi perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar. Paradigma berpikir bahwa kegiatan proses pembelajaran sebelumnya dapat dilakukan secara langsung berinteraksi dengan anak didik sekarang antara guru dan anak didik harus dilakukan melalui media dalam jaringan (daring). Karena itu sebagai pendidik anak usia dini hendaknya memiliki pemahaman dalam berinteraksi melalui jarak jauh agar tujuan pembelajaran melalui 6 aspek perkembangan anak tetap tercapai. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru TK Kartika II-31 Langkapura Bandar Lampung. Kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2020. Kegiatan pengabdian ini diperoleh hasil sebagai berikut; dalam praktiknya interaksi jarak jauh antara guru dan anak didik dapat terjalin dengan baik, hidup dan menyenangkan, Guru-guru memahami dan akan serius melaksanakan pembelajaran melalui daring dengan efektif seperti yang diharapkan.

**Kata Kunci:** pembelajaran daring, guru

***Abstract:** During the Covid pandemic, 19 teachers, especially teachers in early childhood (PAUD), must be able to adapt themselves to face changing systems in the teaching and learning process. The paradigm thinks that the activities of the previous learning process can be done through direct interaction with students, so in the recent time between teachers and students as in the network (online). Therefore, as early childhood educators, they should have an understanding about interacting via distance or online so that the learning objectives through 6 aspects of child development can be achieved. The target of the implementation of this training activity is teachers of TK Kartika II-31 Langkapura Bandar Lampung. This training activity was carried out on September 12th, 2020. The result of this service activity was obtained as follows; In practice, long-distance interaction between teachers and students can be well established, lively and fun. Teachers understand and will seriously carry out an effective online learning as expected.*

***Keywords:** online learning, teacher*

**PENDAHULUAN**

Dampak pandemi covid 19 telah mengubah tatanan dunia diberbagai bidang, baik bidang kesehatan ekonomi, sosial budaya juga pendidikan. Selama belum ditemukannya secara pasti vaksin

pengegaah Covid 19, maka diperlukan tindakan dan kebijaksanaan oleh pemerintah dan masyarakat untuk menyesuaikan dampak dari pandemi tersebut dengan langkah-langkah

mengambil jaga jarak maupun jarak sosial.

Akibat pandemi ini juga berpengaruh terhadap pendidikan di Indonesia. Untuk mencegah penularan covid 19 maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid 19. Salah satu hal yang penting adalah terkait belajar di rumah. Adapun aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing, termasuk akses/fasilitas belajar di rumah. (SE Mendikbud No 4 Tahun 2020.)

Pendidikan anak usia dini (PAUD) juga harus menyesuaikan dirinya dalam menghadapi perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar. Yang sebelumnya antar guru dan siswa bisa langsung berinteraksi, sekarang harus melakukan proses jarak jauh dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi yang tersedia. Ini merupakan tantangan baru baik bagi guru maupun bagi siswa dalam hal ini orang tua siswa agar proses pendidikan tetap berjalan sesuai dengan kurikulum dan tujuan dari pendidikan.

Sesuai dengan harapan pemerintah pembelajaran masa pandemi ini guru sebagai pendidik hendaknya mampu menggunakan teknologi dalam berinteraksi jarak jauh agar pembelajaran lebih efektif. Pendidik PAUD diharapkan mampu merancang pembelajaran melalui daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan media daring tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Masalah yang ditemukan abdimas saat pembelajaran di masa pandemi ini adalah guru-guru TK masih belum dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan lancar dan efektif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keefektifan guru TK dalam melaksanakan pembelajaran melalui jarak

jauh agar proses pembelajaran di masa pandemi tetap berjalan dengan lancar.

Dapat diketahui bahwa pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membantu anak didik mencapai enam aspek perkembangan pada anak yaitu; 1. Nilai agama dan moral, 2. Fisik- motorik, 3. Kognitif, 4. Bahasa, 5. Social-emosional, 6. Seni. Dalam proses pembelajarannya diperlukan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Sedangkan pembelajaran jarak jauh atau daring tidak ada interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Pembelajaran daring yang disebut juga pendidikan jarak jauh merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik atau siswa yang tidak kumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung

Melalui pembelajaran daring guru PAUD selalu berpegang pada 6 aspek tujuan yang akan dicapai, seperti pada :

1. Pencapaian aspek nilai agama dan moral bisa dilakukan guru melalui cerita langsung dari guru atau melalui tayangan video religi yang menarik yang membuat anak lebih termotivasi dan terbiasa bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai agama dan moral yang dianut anak sehingga anak-anak dapat hidup dengan baik sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung oleh masyarakat. (Ananda, 2017) Selain itu, pencapaian perkembangan nilai-nilai agama dan moral baik sejak dini merupakan salah satu cara untuk membangun karakter yang baik pada anak. Pembelajaran melalui daring dapat dilakukan antara lain dengan memberi contoh melalui video pembelajaran anak-anak soleh dalam kegiatan bersukur kepada Allah, berbagi sesama teman, pembiasaan mengucapkan bismillah dan Alhamdulillah, kemudian anak didik dapat mempraktikannya bersama orang

- tua di rumah. Video yang sudah dikemas oleh guru dikirim melalui WA group orang tua anak didik.
2. Pencapaian aspek Fisik Motorik perkembangan motorik terkait dengan kemampuan anak dalam melakukan sesuatu dengan organ fisiknya seperti berjalan, berlari menggerakkan tangan dan jari (Noor, 2019) pembelajaran daring dapat dilakukan guru membuat video tentang peragaan langsung kegiatan yang berkenaan dengan motorik halus dan kasar anak, seperti melompat, memantulkan bola, menggerakkan jari tangan bertepuk. Anak dan orang tua melihat dan mempraktikkan apa yang dilakukan guru melalui video yang dikirim lewat WA group orang tua dan anak,
  3. Pencapaian Aspek Kognitif. Seperti halnya aspek perkembangan lain, perkembangan kognitif juga salah satu aspek perkembangan yang harus dioptimalkan sejak usia dini. Perkembangan kognitif merupakan perkembangan pada anak yang terkait dengan kemampuan anak untuk menggunakan kekuatan berpikirnya, termasuk intuisinya. (Noor, 2019). Untuk pencapaiannya dalam pembelajaran melalui daring bisa melalui praktik. Pertama guru membagikan buku paket yang diambil orang tua ke sekolah dengan waktu yang sudah ditentukan. Kedua guru memberi petunjuk cara mengerjakan tugas menghitung atau membaca dengan metode yang menyenangkan melalui rekaman video yang dikirim melalui WA group orang tua. Anak didampingi orang tua mengerjakan tugas seperti yang disampaikan gurunya.
  4. Pencapaian aspek bahasa. Perkembangan bahasa merupakan aspek perkembangan terkait dengan kemampuan anak untuk melakukan komunikasi, baik melalui berbicara, menulis atau menggunakan bahasa isyarat. (Santrock, 2014 dalam Wulandari) Melalui pembelajaran daring dapat dilakukan guru dengan bercerita kemudian anak disuruh mengulang kembali isi cerita yang disampaikan guru melalui video yang dikirim melalui WA group. Mengenalkan benda dengan menyebutkan nama benda dan dapat bercerita, memahami maksud perintah, aturan. Kegiatan ini akan lebih efektif jika orang tua selalu mendampingi anak dalam belajar.
  5. Pencapaian Aspek Sosial Emosional. Aspek perkembangan sosial dan aspek perkembangan emosional merupakan aspek yang saling berhubungan. Hal ini karena perkembangan sosial berkaitan dengan kemampuan anak mengelola emosi secara efektif ketika berinteraksi (Santrock dalam Wulandari 2014). Langkah pembelajaran untuk pencapaian sosial emosional anak dapat dilakukan dengan bermain peran. Contoh dalam pembelajaran melalui daring anak diajak melakukan peranan melalui rekaman video atau anak menonton video tentang pengenalan diri dengan orang sekitarnya, belajar bertanggungjawab bagi dirinya dan orang lain, memahami perasaan, mengendalikan diri dan menyesuaikan diri, merespon.

6. Pencapaian aspek seni. Aspek seni juga harus dikembangkan pada anak usia dini. Perkembangan seni pada anak usia dini meliputi kemampuan untuk melakukan eksplorasi mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, music, drama, dan berbagai bidang seni lainnya (Permendikbud 137, 2014). Untuk pencapaian dalam pembelajaran melalui daring dapat dilakukan melalui contoh gerakan menari, bernyanyi, bereksplorasi dan ekspresikan diri dalam drama, melukis yang dilakukan saat awal belajar, di sela proses belajar dan bermain yang direkam melalui video kemudian ditonton bersama melalui WA group.

Selain itu hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran melalui daring adalah: a. harus menjaga komunikasi dan selalu memotivasi orang tua dan anak didik dengan ramah yang dilakukan melalui whatsapp, melalui video hendaknya dengan bahasa yang santun, memberi reward melalui pesan gambar atau melalui susra guru kepada orang tua sehingga terjalin komunikasi yang efektif dan menyenangkan. b. hendaknya menggunakan alat peraga tidak hanya kata-kata, misalnya dengan menggunakan gambar agar komunikasi lebih hidup dan menarik. c. melakukan ice breaking saat memulai pelajaran agar memberika semangat kepada anak didik. d. memberikan arahan kepada orang tua di rumah agar dapat membuat alat peraga yang mudah diperoleh disekitar rumah, jadi tidak membebani atau mempersulit orang tua disaat pembelajaran di rumah. Seperti saat menghitung benda bisa menggunakan sendok, piring, sapu atau mengenal warna dengan melihat tanaman bunga-bunga disekitar rumah halaman rumah. e. Memberi kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui daring akan

lebih efektif jika dapat memperhatikan hal-hal berikut: pastikan ketersediaan aplikasi internet yang baik, baik guru maupun orang tua, memperhatikan capaian tujuan pembelajaran dari setiap aspek, menjalin komunikasi yang baik dan meyenangkan dengan orang tua dan anak didik, dan guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dengan judul Keefektifan Pembelajaran Daring bagi Guru-Guru Tk Kartika II-31 Langkapura Bandar Lampung yang dilaksanakan pada tanggal 12 Septemebr 2020 berlangsung selama 6 jam dimulai pukul 10,00 sampai pukul 16.00 WIB yang diikuti sebanyak 14 peserta.

### **Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan penerapan cara pembelajaran jarak jauh atau daring
2. Melakukan studi pustaka tentang pembelajaran daring
3. Melakukan persiapan materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan kepala sekolah terkait kesediannya guru-guru untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang antusias dari kepala sekolah dan guru-guru atas kesediannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 12 September 2020.

7. Melakukan persiapan mulai dari tempat sampai dengan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan supaya berjalan tanpa hambatan dalam pelaksanaan.
8. Pelaksanaan pengabdian.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Sesuai dengan kesepakatan dengan kepala sekolah tentang kesediaan pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Septemebr 2020, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 10.00 hingga 16.00 WIB dengan susunan acara:

1. Tepat pukul 10,00 WIB Peserta menempati ruangan yang telah disediakan.
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala sekolah TK Kartika II-31 dilanjutkn sambutan oleh Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Dr. Dharlinda Suri.
3. Penyampaian materi oleh Dr.Dhalinda Suri, Rifnida, M.Pd. dan Emi Herlili, M.Pd. dibantu dengan 2 mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru-guru. Penyampaian materi dan latihan praktik dalam pembelajaran melalui daring dan bagi setiap peserta mendapatkan handout pelatihan.
4. Praktik penerapan pembelajaran melalui daring sesuai dengan capaian yang diharapkan.
5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim abdimas memperoleh hasil yaitu meningkatnya pemahaman guru tentang bagaimana pembelajaran daring yang efektif. Selama ini guru-guru masih mengalami kesulitan terutama dari teknis pelaksanaannya. Sebanyak 14 guru ini guru terlihat lebih

antusias dan termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran melalui daring yang menarik dan menyenangkan.

Adapun evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil angket yang telah diberikan kepada guru sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Evaluasi**

No	Nama Peserta	Pra Test	Post Test
1	P1	78	85
2	P2	70	80
3	P3	85	92
4	P4	77	80
5	P5	83	90
6	P6	76	80
7	P7	78	95
8	P8	75	85
9	P9	85	96
10	P10	80	94
11	P11	77	90
12	P12	65	83
13	P13	67	80
<b>14</b>	<b>P14</b>	<b>65</b>	<b>84</b>

\*P: Peserta

### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dapat memberi manfaat terutama dalam pembelajaran masa pandemi melalui pembelajaran jarak jauh (Daring). Peserta sangat senang dan antusias mengikutinya., para peserta memperoleh pemahaman mengenai meningkatkan kualitas pembelajaran daring yang lebih efektif diantaranya: sebelum dilaksanakan pembelajaran melalui daring guru selalu dapat memastikan ketersediaan aplikasi internet yang baik, baik untuk guru maupun orang tua, memperhatikan capaian tujuan pembelajaran dari setiap

aspek, menjalin komunikasi yang baik dan menyenangkan dengan orang tua dan anak didik, dan guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Dengan telah diadakannya pelatihan ini, guru-guru TK Kartika II-31 lebih paham apa saja yang harus diperhatikan saat melaksanakan pembelajaran melalui daring agar lebih efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. dari masing-masing aspek perkembangan anak-anak usia dini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, 2017, *Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*
- Mendikbud No 4 Tahun 2020 Surat Edaran tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (Covid 19).
- Noor,M. 2019. *Psikologi Perkembangan PAUD*, Tangerang: CV. Loka Aksara
- Regula, 2010. Dalam Jurnal Pembelajaran Pendidikan Anaka Usia Dini. Volume 2 No 2. Juli 2020.
- Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pencapaian Perkembangan anak.
- Wulandari, Hesti. 2020. Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK selama Pembelajaran Daring saat Pandemi: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.